

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Dalam bahasa Arab, pendidikan diistilahkan dengan ta'lim (pengajaran) dan tarbiyah. Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa¹. Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 ayat 2 tentang sitem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan dapat membentuk

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Grafido Persada,2015),1.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI,2017), 8-9.

manusia yang berpengetahuan, berkepribadian, dan punya keterampilan yang baik dalam bidang pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidik harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Hal ini tampak jelas dalam firman Allah SWT Q.S Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Pendidikan pada anak sekolah seperti siswa madrasah tsanawiyah adalah pendidikan yang membutuhkan pembelajaran langsung dalam setiap pembelajarannya selain menggunakan metode ceramah sebagai pengantar pembelajaran, sebagaimana bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati, tetapi menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

Maka dari itu melalui pembelajaran PAI siswa secara langsung diajarkan ilmu aqidah sebagai pemahaman keagamaannya, diajarkan Al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqih sebagai rambu-

rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Oleh sebab itu, tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah salah satunya juga ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran fiqih sebagai bagian dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian siswa. Akan tetapi, secara substansial, mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal dan mempelajari agama Islam secara baik dan benar.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam seperti melaksanakan shalat dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Salah satu materi yang disentuh oleh pelajaran fiqih adalah pembahasan tentang shalat, dimana shalat adalah amal ibadah yang sangat

penting untuk umat Islam, sholat juga adalah salah satu rukun islam yang kedua setelah syahadat. Selain itu sholat adalah amalan penentu dari amalan yang lainnya bagi umat Islam. Untuk itu, dalam hal ini sholat menjadi teramat penting untuk diajarkan sejak dini kepada peserta didik. Allah SWT telah menyuruh hambaNya untuk menyembah kepadanya dengan cara Sholat, firmanNya pada Q.S An-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Ayat ini menyuruh kita (umat manusia) untuk senantiasa tunduk kepada-Nya melalui sholat. Serta Allah memerintahkan umat manusia untuk mengingat kepada-Nya dalam keadaan apapun. Bahkan ditegaskan juga dalam Islam bahwa anak yang telah mencapai umur 7 tahun supaya disuruh melakukan sholat dan ketika umur 10 tahun dibolehkan untuk memukulnya agar anak mengerjakan Sholat.

Pembelajaran sholat pada usia anak sangat penting. Disamping sebagai sarana untuk melatih anak dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepada Sang Khalik, sholat juga sangat besar manfaatnya dalam kehidupan rohani manusia. Maka dengan demikian, selain sebagai tugas dari orang tua, guru sebagai sosok pengganti orang tua dalam dunia pendidikan juga memiliki

persamaan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak didik, termasuk dalam pembelajaran sholat. Untuk itu, dalam rangka pembelajaran sholat kepada anak didik, guru harus mengatur semua komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain, tujuan, bahan, metode, dan alat serta penilaian pengajaran.

Sholat merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat muslim dan sholat merupakan sarana komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhan-Nya sebagai suatu bentuk ibadah yang di dalamnya terdapat sebuah amalan yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, dan dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun sholat yang telah ditentukan. Sholat terdiri dari sholat fardhu (wajib) dan sholat sunnah. Sholat fardhu (wajib) sendiri terdiri atas 5 waktu antara lain subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'. Sholat dapat membentuk kecerdasan spiritual bagi siapa saja yang melakukannya.³

Selain itu mempelajari sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena sholat adalah bentuk pengabdian manusia kepada Allah SWT yang wajib dilaksanakan agar didalam setiap kegiatannya selalu diberikan keberkahan, kebaikan, kemudahan, dan jalan keluar dari kesulitan yang menimpa. Adapun manfaat dari melaksanakan sholat menurut Imam

³Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ*, (Jakarta: Penerbit Arga., 2016). 32.

Ja'far Al-Shadiq antara lain yaitu mengajarkan bagaimana agar kita selalu mengawali suatu perbuatan dengan niat yang baik, dan ini bisa tercermin dari sebelum memulai sholat kita harus selalu mengawalinya dengan niat. Selain itu manfaat sholat yang lainnya yaitu dapat memperkuat iman, membangun akhlak yang baik dan moralitas yang tinggi, mengajarkan tentang kesabaran, serta dapat mencegah dari segala perbuatan yang keji dan mungkar (QS. Al-Ankabut/29:45).

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ أَكْبَرُ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ يُوَدِّعُكَ اللَّهُ

Anak-anak perlu diajarkan untuk mempraktekkan sholat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini. Hal ini termasuk dalam salah satu ajaran kebaikan sebagai landasan agama dan pendidikan karakter bagi anak-anak. Tujuan dari mengajarkan sholat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini yaitu agar anak menjadi simpatik dan terbiasa melakukan sholat sejak usia dini, sehingga mudah baginya kelak dalam melaksanakan sholat di usia dewasa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti telah lakukan maka penulisan ini akan membahas tentang penguasaan materi sholat dalam mata pelajaran fiqh pada 15 siswa dan siswi MTsN 2 Tanah Laut serta 3 guru fiqh. Menurut Bapak Hasmi Padillah M.Pd, M.Pd.I selaku guru fiqh di

MTsN 2 Tanah Laut ditemukan bahwa dalam penguasaan materi sholat siswa MTsN 2 Tanah Laut masih banyak yang belum menguasai tentang teori sholat, baik itu manfaat sholat, masih tidak hafal akan rukun sholat, hal-hal yang membatalkan sholat, dan sebagainya hanya ada sekitar 55% siswa dan siswi yang menguasai materi fiqih sholat. Hal ini tentunya memunculkan pertanyaan dikarenakan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama.

Pendidikan ketentuan sholat akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagamaan pada anak, akan tetapi faktanya kurangnya kedisiplinan siswa dalam menjalankan sholat sehingga kurangnya penguasaan siswa pada materi sholat, lalu kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran sholat dan kurangnya minat siswa karena hanya menggunakan media ceramah dari gurunya saja, dan kurangnya pelaksanaan praktek sholat oleh karena itu materi PAI di sekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan penguasaan sholat yang sangat penting pada siswa MTsN 2 Tanah Laut.

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa siswa dan guru yang kurangnya melakukan pelaksanaan praktek sholat yang dimana sebenarnya hal ini diperlukan didalam proses pembelajaran agar siswa menjadi paham dalam melakukan yang namanya kewajiban bagi setiap umat muslim, hal ini tentunya sangat penting dilakukan mengingat di umur yang masih muda pemberian ilmu dalam hal sholat sangat penting agar menanamkan sikap

religious kedalam diri seorang anak yang menjadikan anak tersebut selalu melaksanakan kewajibannya.

Berdasarkan uraian diatas penguasaan materi sholat adalah komponen pendidikan yang tidak dapat ditinggal karena penguasaan sholat berfungsi untuk memudahkan dan memberikan pemahaman tentang materi sholat bagi siswa untuk berguna sebagai hamba Allah SWT yang taat beribadah. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut dengan judul: **“Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Pada Mtsn 2 Tanah Laut”**.

B. Defenisi Oprasional

1. Penguasaan

Penguasaan berasal dari kata kuasa, adapun penguasaan adalah pemahaman untuk menggunakan kepandaian atau pengetahuan.⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis penguasaan berarti kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman tentang sholat baik dari segi bacaan maupun gerakan secara langsung dalam melaksanakan sholat yang sesuai tuntunan rasullulah untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa tentang materi sholat. Penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

⁴Muchamad Sholakhuddin Al Fajri, “The Functions Of Conversational Implicature In Print Adversiting”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 17 No. 1. Mei (2019). 493.

materi dan praktek sholat dalam mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.

2. Materi

Materi sholat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi sholat yang meliputi tentang tata cara sholat, syarat sah, dan syarat wajib sholat.

3. Praktek

Praktek sholat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praktek sholat yang meliputi dari gerakan dan bacaan sholat yang dimulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam.

4. Siswa

Siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII pada MTsN 2 Tanah Laut tahun ajaran 2023/2024.

Jadi penelitian ini adalah sebuah penelitian yang meneliti tentang penguasaan materi dan praktek sholat yang meliputi tata cara sholat, syarat sah, dan syarat wajib sholat pada siswa kelas VII di MTsN2 Tanah Laut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah tentang:

1. Penguasaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut.
2. Penguasaan Siswa Terhadap Praktek Sholat Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut.
3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penguasaan Materi dan Praktek Sholat Pada Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penulis mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Menggali Informasi Tentang Penguasaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut.
2. Untuk Menggali Informasi Tentang Penguasaan Siswa Terhadap Praktek Sholat Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut.
3. Untuk Menggali Informasi Tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penguasaan Materi dan Praktek Sholat Pada Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

1. Aspek Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan tentang penguasaan pembelajaran materi sholat bagi anak di kehidupan mendatang serta memberikan gambaran dan informasi tentang penguasaan pelajaran fiqih MTsN 2 Tanah Laut dalam penguasaan materi sholat pada siswa.

2. Aspek Praktis

Harapan penulis dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi kalangan guru dan para siswa bahwa pentingnya penguasaan materi sholat dalam mata pelajaran fiqih anak sejak dini agar menjadi generasi yang taat beribadah dan pribadi muslim yang baik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Asriah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Sholat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VII Mts Negeri Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pengamalan ibadah sholat dengan metode Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Ibadah Sholat dan mendorong siswa lebih aktif dalam melaksanakan ibadah shalat.⁵

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Asriah, peneliti membahas tentang meningkatkan ibadah sholat anak melalui metode demonstrasi, sedangkan penelitian yang saya teliti membahas tentang penguasaan materi sholat siswa, adapun persamaan dengan penelitian saya sama-sama meneliti tentang sholat

Kedua, Skripsi Muhaiminurrohman, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sholatiga tahun 2012 dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VI Sd Negeri Pancar Ngampeldento Salaman Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan meningkatkan keaktifan

⁵Asriah, "Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VII Mts Negeri Loano Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018, 1.

siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi sholat dengan menerapkan strategi Demonstrasi.⁶

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Muhaiminurrohman, peneliti membahas tentang prestasi belajar pendidikan agama islam materi sholat, sedangkan penelitian yang saya teliti membahas tentang penguasaan materi sholat siswa, adapun persamaan dengan penelitian saya sama-sama meneliti tentang sholat.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran PAI Tentang Tata Cara Sholat di SDN Pemurus 2 Kabupaten Banjar” oleh Rosidah, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dia meneliti tentang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara sholat yang meliputi perencanaan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI tentang tata cara sholat.⁷

⁶Muhaiminurrohman, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VI Sd Negeri Pancar Ngampeldento Salaman Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sholatiga tahun 2013, 1.

⁷ Rosidah, Rosidah Pelaksanaan Pembelajaran PAI tentang Tata Cara Salat di SDN Pemurus 2 Kabupaten Banjar.. ", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2017 , 1.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Rosidah, peneliti membahas tentang tata cara sholat siswa, sedangkan penelitian yang saya teliti membahas tentang penguasaan materi sholat siswa, adapun persamaan dengan penelitian saya sama-sama meneliti tentang sholat siswa.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas dapat dikatakan bahwa Penguasaan Materi Sholat Dalam Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTsN 2 Tanah Laut. Yang merupakan judul penulis teliti memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian diatas, namun terdapat permasalahan yang berbeda baik dari segi perumusan masalah, objek, serta tempat penelitian yang diteliti oleh penulis.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini diuraikan secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian terdahulu yang relevan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis yang terdiri dari pengertian penguasaan, faktor pengaruh penguasaan, pengertian fiqih, dan pengartian sholat.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian , subjek dan objek penelitian , data dan sumber data , teknik pengumpulan data ,teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.